

Nostalgia dalam penciptaan kembali kain cual di kabupaten Bangka Barat = The nostalgia of recreating kain cual in Bangka Barat regency

Putri Sekar Wangi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345920&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas fenomena recreated tradition atas kain cual yang dipercaya berasal dari Kota Muntok pada abad ke-16. Recreated tradition dilakukan dengan tujuan pembentukan identitas di Kabupaten Bangka Barat. Pemerintah daerah setempat berusaha untuk menjadikan kain cual dikenal kembali di kalangan masyarakatnya dan mempromosikan kain cual ke kalangan masyarakat yang lebih luas. Hal ini menjadi penting setelah Kabupaten Bangka Barat berbentuk wilayah administratif yang otonom di masa otonomi daerah. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat membuat beberapa program yang telah diterapkan beberapa tahun belakangan untuk mencapai tujuan tersebut, namun hal itu sulit terlaksana karena komposisi masyarakat Kabupaten Bangka Barat masa lalu sangat berbeda dengan masa kini. Selain itu, tren berbusana di wilayah Kabupaten Bangka Barat pun telah berubah sehingga usaha untuk menciptakan kembali kain cual merupakan sebuah nostalgia yang sulit terlaksana.

.....

This undergraduate thesis examines the phenomenon of "recreated tradition" in regards to the kain cual (a traditional textile from Banka) which is believed to have come from Muntok in the 16th century. This textile has been utilized by the local government with the purpose of establishing identity in the West Bangka area. The local government have attempted to make kain cual popular again in local society and promote kain cual to people outside the area. This became especially important after West Bangka became an autonomous administrative region within the regency. The local government of West Bangka has made some programs for supporting this purpose, but these has proven problematic due to the differences in the composition of society in West Bangka in the past compared to now. Furthermore, trends in fashion have transformed over time and so the efforts by the local government in "recreating tradition" through kain cual seem nostalgic rather than something practically and/or culturally important to the local populace.